



Judul : DPR Hargai kerja keras mantan jaga petani saat pandemi
Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2020
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

DPR Hargai Kerja Keras Mentan Jaga Petani Saat Pandemi

ANGGOTA Komisi IV DPR Andi Akmal Pasluddin menghargai kerja keras Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo yang terus turun ke lapangan untuk memastikan para petani tak terkendala dalam mendongkrak produksi pertanian.

Di tengah Covid-19, Syahrul masih wara-wiri, keliling ke sejumlah sentra pertanian Indonesia untuk memastikan kebutuhan pangan masyarakat dari petani tetap terjaga.

"Di tengah Covid-19, Mentan Syahrul masih keliling Indonesia untuk memberikan semangat kepada kita semua, terutama petani agar kita semangat turun ke sawah memastikan produksi pangan kita bisa terpenuhi," kata Akmal saat menyerahkan bantuan kemanusiaan di Kabupaten Wajo, belum lama ini.

Akmal mengatakan, Kabupaten Wajo memang saat ini tengah membutuhkan sentuhan dari pemerintah akibat banjir yang menerjang sejumlah wilayah akibat curah hujan yang tinggi sehingga menyebabkan debit air di Sungai Walannae meluap.

Politisi PKS ini telah memantau langsung situasi banjir dan menyerahkan bantuan kepada korban Banjir. Tetapi bantuan yang diberikan masih sangat terbatas dan tidak sepenuhnya mampu banyak masyarakat yang terdampak musibah ini.

Dia berharap dengan keterlibatan pemerintah dalam hal ini Kementerian Pertanian, bantuan yang diberikan bisa menjangkau masyarakat yang terdampak banjir.

"Semoga segera pulih aktivitas masyarakat setelah banjir ini. Karena dengan segera pulihnya keadaan, masyarakat dapat melakukan aktivitas pertanian kembali seperti sedia kala," harap Akmal.

Lebih lanjut, dia menuturkan,

kehadiran Menteri Syahrul di lapangan bersama jajaran diharapkan dapat memberikan sumbangsih signifikan kepada rakyat terdampak bencana. Selain itu, masyarakat yang masih berada di bawah garis kemiskinan juga masih banyak yang perlu mendapat sentuhan pemerintah merupakan pekerjaan jangka panjang yang harus dituntaskan pemerintah.

"Petani saat ini butuh bantuan benih terutama benih berkualitas kemudian kepastian pupuk bersubsidi. Petani juga memerlukan bantuan alsintan, terutama pengering yang menjadi faktor penentu harga gabah maupun jagung. Bersama Komisi IV kita ingin bagaimana ketersediaan pangan kita mencukupi 267 juta penduduk Indonesia," tambah dia.

Sementara, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo pastikan gerak cepat membantu masyarakat Wajo yang terdampak banjir. Adapun bantuan yang diberikan kepada warga yang terdampak bencana banjir mencapai Rp 35,7 miliar.

"Bencana kali ini merupakan tantangan bagi Pemkab Wajo. Maka dari itu, setelah banjir surut, persawahan terdampak utamanya yang puso atau gagal panen ditanami kembali. Tunjukkan saja kami tempatnya. Kami akan bantu, biar petani bisa menanam," ujarnya.

Adapun bantuan yang diberikan alat mesin pertanian (alsintan), Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian (UPJA) senilai Rp 500 juta, Kredit Usaha Rakyat (KUR) mencapai Rp 1,8 miliar. Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dengan tanggungan/klaim sebesar Rp 9 juta. Selain itu, juga diserahkan lima truk bantuan kemanusiaan yang terdiri dari bahan pangan pokok dan sandang dan papan. ■ KAL